

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Tahun 1952 lapangan terbang curug yang merupakan peninggalan pemerintahan dari Hindia Belanda difungsikan menjadi tempat pendidikan penerbangan dengan nama "Akademi Penerbangan Indonesia" (API), yang menjadi pusat pendidikan penerbangan terbesar di Asia Tenggara[3].

Tahun 1952-1969 Lapangan Terbang Curug dibawah naungan pimpinan teknis Departemen Perhubungan/Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang diberi nama "Akademi Penerbang Indonesia (API)" dijadikan tempat untuk mendidik penerbang, navigator, teknisi dan petugas operasi dengan memiliki persyaratan dasar lulusan yang diterima SLTA dan SLTP.

Pada Tahun 1969-1978 akademi penerbang ini dirubah menjadi "Lembaga Pendidikan Perhubungan (LLPU)", dibawah pembinaan Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara untuk menjadi tenaga personil Non Diploma lebih khususnya Teknis Penerbangan, Manajemen Penerbangan dan Penerbang. Di Tahun 1978-1988 Kantor Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terbentuk dan Bandar Udara Budiarto secara resmi dan teknis operasional berada dibawah pembinaan Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Perhubungan yang berada di Palembang.

Tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan dioperasikan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara ke Badan Pendidikan dan Latihan Departemen Perhubungan/Pendidikan dan Latihan Penerbang (PLP) dengan pendidikan program Diploma. Bandar Udara disini hanya memiliki tugas dan wewenang dalam melaksanakan fasilitas,koordinasi,pengendalian, pengawasan dan juga pelayanan jasa kebandarudaraan untuk menjamin keselamatan dan juga kelancaran di Bandar Udara.

Tahun 2001 hingga sekarang Kantor Wilayah Departemen Perhubungan pada masing-masing propinsi memiliki beberapa perubahan menjadi tugas dan kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Nomor : KM. 4 Tahun 2003 tanggal 21 Januari 2003 tentang Tata Hubungan Kerja antara Departemen Perhubungan dengan Pemerintah Propinsi.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi dari UPBU Budiarto adalah sama dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Penjelasan secara garis besar adalah :

1. Pelayanan transportasi Udara yang Handal, diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi yang aman (security), selamat (safety), nyaman (comfortable), tepat waktu (punctuality), terpelihara, mencukupi kebutuhan, menjangkau seluruh pelosok tanah air serta mampu mendukung pembangunan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
2. Pelayanan transportasi Udara yang berdaya saing, diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi yang efisien, dengan harga terjangkau (affordability) oleh semua lapisan masyarakat, ramah lingkungan, berkelanjutan, dilayani oleh SDM yang profesional, mandiri dan produktif.
3. Pelayanan Transportasi Udara yang memberikan nilai tambah , diindikasikan oleh penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong pertumbuhan produksi nasional melalui iklim usaha yang kondusif bagi berkembangnya peran serta masyarakat, usaha kecil, menengah dan koperasi, mengendalikan laju inflasi melalui kelancaran mobilitas orang dan distribusi barang ke seluruh pelosok tanah air, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi percepatan pertumbuhan ekonomi nasional serta menciptakan lapangan kerja terutama pada sektor-sektor andalan yang mendapat manfaat dari kelancaran pelayanan transportasi.

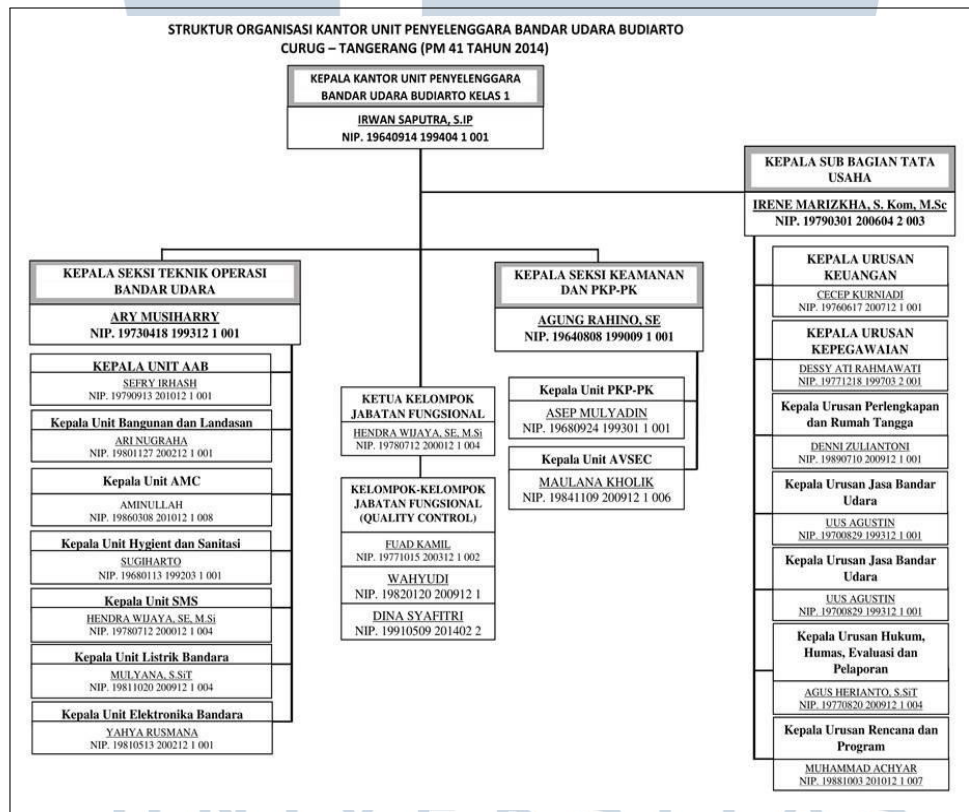
2.2.2 Adapun Misi dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah :

1. Meningkatkan pelayanan jasa transportasi udara untuk mewujudkan konektivitas nasional.
2. Meningkatkan keselamatan, keamanan dan kehandalan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara.
3. Peningkatan penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam rangka pengembangan teknologi transportasi udara yang ramah lingkungan.

4. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan restrukturisasi atau reformasi kelembagaan dan regulasi.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan memiliki Struktur Organisasi yang akan menjelaskan setiap bagian dari perusahaan dan juga relasi pada setiap posisi untuk mengatasi masalah dengan solusi pada setiap posisi pada perusahaan. Jabatan inti pada perusahaan terdiri dari Kepala Kantor UPBU Budiarto yang membawahi 4 jabatan sekaligus antara lain Kepala Seksi Keamanan dan PKP-PK, Ketua Kelompok Jabatan Fungsional, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Teknik Operasi Bandar Udara.



Gambar 2.1. Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan (HUBUD)